



PENDAMPINGAN SEKOLAH ORANG TUA HEBAT (SOTH): UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PSIKOSOSIAL ANAK DESA POCOL KECAMATAN SINE

M. Ulil Absor, Mega Putri Aulia Darma, Rika Nurul Hasanah, Nia Kusumaningtyas,
Rubayyi Khasanah, Aslim Lu'luiz Zahra, Nala Saraswati, Sholikhah Suprhatin,
Annisa Diah Purwati, Oktafiya Rohmatul Mufidah, Deni Prastiyo Legowo,
Muhammad Munhamir, Tommy Riyanto, Khabib Ihsan Nudin, Rizal Maulana,
Tsabit Qowiyyuddin

Institut Agama Islam Ngawi

E-mail: mafiiqolbighairullah.rika18@gmail.com

Abstract: This service aims to provide assistance in empowering the community of Pocol Village, Sine District through the Great Parent School (SOTH) in improving the psychosocial quality of children. The method used is the Participatory Action Research (Par) method. The results of the activities show that the SOTH program makes a positive contribution to improving children's social and emotional skills. Parents report significant changes in the way they educate and accompany their children, especially in terms of communication, managing emotions, and understanding their children's psychosocial needs. In addition, the interaction between children and parents becomes more harmonious and supports the child's more stable emotional development. However, several challenges were also identified, such as a lack of ongoing support and limited resources that affected the long-term effectiveness of the program. It is hoped that the findings of this research can provide input for the development of similar programs in the future to support children's optimal psychosocial development.

Keywords: *Great Parents School, Community Empowerment, Psychosocial, Children.*

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pemberdayaan masyarakat Desa Pocol Kecamatan Sine melalui sekolah orangtua hebat (SOTH) dalam meningkatkan kualitas psikososial anak. Metode yang digunakan, yaitu metode *Participatory Action Research (PAR)*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program SOTH memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan sosial dan emosional anak-anak. Para orang tua melaporkan adanya perubahan signifikan dalam cara mereka mendidik dan mendampingi anak, terutama dalam hal komunikasi, pengelolaan emosi, dan pemahaman terhadap kebutuhan psikososial anak. Selain itu, interaksi antara anak dan orang tua menjadi lebih harmonis dan mendukung perkembangan emosional anak yang lebih stabil. Namun, beberapa tantangan juga diidentifikasi, seperti kurangnya dukungan berkelanjutan dan keterbatasan sumber daya yang mempengaruhi efektivitas jangka panjang program ini. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan program sejenis di masa depan untuk mendukung perkembangan psikososial anak secara optimal.

Kata Kunci: *Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH), Pemberdayaan Masyarakat, Psikososial, Anak*

PENDAHULUAN

Perkembangan psikososial anak merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam tumbuh kembang anak. Aspek ini meliputi kemampuan anak untuk berinteraksi secara sosial, memahami dan mengelola emosi, serta membentuk identitas diri yang sehat. Namun, banyak anak di daerah pedesaan yang seringkali menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat perkembangan psikososial mereka, seperti kurangnya akses terhadap pendidikan berkualitas, lingkungan keluarga yang tidak mendukung, serta keterbatasan sumber daya dan informasi yang memadai untuk orang tua. (Kumalasari, 2022)

Desa Pocol, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi adalah salah satu daerah yang menunjukkan beberapa tantangan tersebut. Berdasarkan data survei, desa ini memiliki tingkat pendidikan orang tua yang relatif rendah dan sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani dengan pendapatan yang terbatas. Kondisi ini sering kali berdampak pada pola asuh dan perhatian orang tua terhadap perkembangan anak-anak mereka. Untuk mengatasi permasalahan ini, program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) diluncurkan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendukung perkembangan anak-anak mereka, khususnya dalam aspek psikososial. SOTH dirancang untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada orang tua mengenai berbagai strategi pengasuhan yang efektif, pemahaman tentang tahap-tahap perkembangan anak, serta pentingnya membangun komunikasi yang positif dalam keluarga. (Eka, Agustina, and Dwijayanti, 2023) Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk mengevaluasi pemberdayaan masyarakat Desa Pocol Kecamatan Sine melalui sekolah orangtua hebat (SOTH) dalam meningkatkan kualitas psikososial anak. Secara khusus, kegiatan pendampingan ini akan mengukur perubahan dalam kemampuan sosial, emosional, dan identitas diri anak-anak setelah orang tua mereka mengikuti program tersebut.

Berdasarkan kajian literatur, terdapat bukti empiris yang menunjukkan bahwa intervensi pendidikan bagi orang tua dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. Menurut Epstein, menjelaskan bahwa rendahnya keterlibatan orang tua bukan disebabkan oleh kurangnya minat mereka, melainkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara yang tepat untuk mendidik anak. Untuk itu program SOTH sangatlah berpengaruh untuk orang tua agar dapat mengetahui bagaimana pola asuh anak yang baik. (Fanny Febrianti and Untung Subroto, 2023)

Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman ilmiah mengenai efek intervensi pendidikan orang tua terhadap perkembangan anak, tetapi juga memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan di daerah pedesaan. (Larasati, Umamur Ra'is, and Rohman 2023) Harapannya, hasil dari kegiatan pendampingan dapat digunakan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program-program serupa di daerah lain yang menghadapi tantangan serupa, sehingga lebih

banyak anak dapat merasakan manfaat dari pengasuhan yang lebih baik dan lingkungan keluarga yang mendukung.

Selain itu, kegiatan pendampingan juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pelaksanaan Program Sekolah Orang Tua Hebat di masa mendatang. Melalui analisis mendalam mengenai komponen program yang paling efektif dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, diharapkan program ini dapat terus disempurnakan dan diperluas jangkauannya. Secara keseluruhan, penelitian ini berupaya untuk menjawab pertanyaan utama: sejauh mana pemberdayaan masyarakat melalui SOTH pada peningkatan kualitas psikososial anak di Desa Pocol? Dengan memahami hubungan antara pendidikan orang tua dan perkembangan anak, penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kesejahteraan anak-anak di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan yang masih tertinggal.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ini, yakni *participatory action research* (PAR). *Participatory Action Research* merupakan metode penyadaran masyarakat mengenai potensi dan masalah yang ada serta mendorong keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan perubahan yang akan dilaksanakan. (Rahmat & Mirnawati, 2020) Secara umum tahapan metode PAR dapat diringkas menjadi suatu siklus yang diawali dengan observasi, dilanjutkan dengan tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan program. Siklus ini tidak berhenti pada tahap pelaksanaan tetapi berlanjut hingga tahap evaluasi. Tahap evaluasi kembali ke perencanaan program lebih lanjut, dan pelaksanaan program hingga perubahan sosial dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dalam pemasaran digital muncul sebagai tujuan bersama.

Kegiatan pemberdayaan ini dilakukan oleh ibu-ibu dengan anak dari Desa Pocol dan 30 orang perwakilan dari Desa Klingko, Sombo, Kesumorejo, dan Krajan yang berlangsung selama kurang lebih 6 hari. Proses pemberdayaan terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan program SOTH, dan Pemaparan Materi, serta pemberian *reward* dan gelar kepada Ibu-Ibu anggota SOTH dan evaluasi. Semua tahapan ini akan dilaksanakan dalam satu bulan kerja mulai 15 Juli hingga 14 Agustus 2024. Hal ini melalui beberapa tahapan: identifikasi masalah melalui observasi lapangan, kemudian perencanaan program, diikuti dengan pelaksanaan atau implementasi program, terakhir evaluasi.

1. Identifikasi masalah yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap keadaan dan situasi perkembangan psikososial anak serta wawancara dengan perangkat desa Pocol dan wawancara kepada ketua pelaksana sekolah orangtua hebat (SOTH).

2. Berdasarkan hasil observasi, menyusun rencana untuk ketahap pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Desa Pocol Kecamatan Sine yang dilakukan di Kantor Desa dan menyiapkan materi tentang psikososial anak.
3. Rencana yang telah disusun akan diimplementasikan dengan mengadakan kegiatan sekolah orangtua hebat (SOTH) dengan ketua pelaksana kegiatan tersebut dan ibu-ibu yang mempunyai balita.
4. Pasca pelatihan sebagai wujud keberlanjutan program yaitu ada wisuda sekolah orangtua hebat (SOTH).
5. Di akhir program akan dilakukan evaluasi terhadap keseluruhan rangkaian program yang dilaksanakan.

PEMBAHASAN

Dalam rangka mewujudkan upaya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak positif, kelompok 5 telah melaksanakan program Praktikum Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di Desa Pocol, Kecamatan Sine. Kegiatan yang dilakukan ini mengusung judul "Pendampingan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH): Upaya Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Kualitas Psikososial Anak." Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan orang tua dalam mendukung perkembangan psikososial anak, yang menjadi salah satu aspek krusial dalam tumbuh kembang mereka.

Latar belakang program ini dilandasi oleh pengamatan bahwa di Desa Pocol, banyak anak yang mengalami tantangan dalam hal perkembangan psikososial, seperti kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebaya, rendahnya kepercayaan diri, serta masalah emosional yang dapat berdampak pada prestasi akademik dan kehidupan sosial mereka. Permasalahan ini sebagian besar dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung perkembangan psikososial anak-anak mereka.

Pendampingan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) yang dilaksanakan oleh kelompok 5 bertujuan untuk menjawab kebutuhan ini dengan memberikan edukasi dan pelatihan kepada para orang tua di Desa Pocol. Program ini difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka melalui berbagai kegiatan yang interaktif dan partisipatif. Harapannya, dengan terlibatnya orang tua secara aktif dalam proses ini, kualitas hubungan antara orang tua dan anak akan meningkat, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada perkembangan psikososial anak.

Program "Sekolah Orang Tua Hebat" adalah inisiatif yang dirancang untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam proses perkembangan anak-anak mereka, terutama dalam aspek psikososial. Berikut adalah uraian kegiatan:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan program ini, tim kami mempersiapkan alat dan bahan seperti rapat koordinasi, perancangan kegiatan, penyusunan materi, survei tempat dan meminta perizinan ke kepala desa, ke pengurus program

untuk dapat mengisi kegiatan dalam program tersebut dan mencari tahu bagaimana program tersebut berjalan. Sehingga kita dapat mengetahui masalah apa yang terjadi dan apa yang dibutuhkan oleh desa tersebut dalam program SOTH.

Persiapan ini dilakukan juga untuk meminimalisir kekurangan yang atau ketidaksesuaian dengan program tersebut. Untuk itu perlu adanya perancangan kegiatan yang nantinya kita ajukan ke untuk program tersebut. Persiapan ini dilakukan saat program SOTH sudah berjalan, sehingga tim setelah mendapat ijin langsung melakukan pengenalan kepada anggota SOTH bahwa nantinya akan mengisi kegiatan tersebut.

Gambar 1. Perencanaan kegiatan



Sumber: dokumentasi kegiatan

Gambar 2. Kegiatan Survei dan Perizinan



Sumber: dokumentasi kegiatan

2. Pelaksanaan Program SOTH dan Pemaparan Materi

Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dilaksanakan selama 6 hari, kegiatannya berfokus pada pemberian materi saja dikarenakan desa Pocol masih memiliki keterbatasan untuk alat praktinya. Tim kami mengisi satu hari kegiatan yaitu tentang bagaimana meningkatkan kualitas psikososial anak di Desa Pocol Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi. Berikut inti pokok materi yang di paparkan.

- a. Penguatan Keterikatan Emosional: Orang tua lebih sadar akan pentingnya keterlibatan emosional mereka dalam kehidupan anak. Hal ini memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak, yang penting bagi perkembangan kepercayaan diri dan rasa aman anak.
- b. Peningkatan Kemampuan Komunikasi: Ini membantu orang tua memahami bagaimana cara berkomunikasi yang lebih baik dengan anak-anak mereka. Anak yang merasa didengar dan dipahami cenderung mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik dan lebih mampu mengungkapkan perasaan mereka.
- c. Pengembangan Nilai dan Moral: Melalui bimbingan orang tua yang terinformasi dan terlibat, anak-anak cenderung mengembangkan nilai-nilai dan moral yang positif. Orang tua dapat membimbing anak dalam memahami perbedaan antara benar dan salah, yang merupakan aspek penting dalam perkembangan psikososial.
- d. Peningkatan Kemandirian: Ini juga mengajarkan orang tua bagaimana memberikan dukungan yang tepat untuk mendorong kemandirian anak. Anak yang didukung untuk menjadi mandiri cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dan lebih mampu menghadapi tantangan sosial.
- e. Pencegahan Masalah Psikososial: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan psikososial anak, orang tua dapat mengidentifikasi tanda-tanda awal masalah psikososial, seperti kecemasan atau gangguan perilaku, dan dapat memberikan intervensi dini yang diperlukan.
- f. Pengembangan Keterampilan Sosial: Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang suportif dan penuh kasih sayang, di mana orang tua aktif dalam pendidikan mereka, cenderung memiliki keterampilan sosial yang lebih baik. Mereka lebih mampu membangun hubungan yang sehat dengan teman sebaya dan orang dewasa lainnya.

Gambar 3. Pemaparan materi



Sumber: dokumentasi kegiatan

3. Pemberian *Reward* dan Wisuda

Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) diakhiri dengan pemberian *reward* dan gelar berupa wisuda bagi ibu-ibu anggota SOTH. Ini menandakan bahwa program tersebut telah dilaksanakan dan selesai. Tim kami ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut yaitu untuk memeriahkan program tersebut dan berterimakasih sekaligus memberi pesan dan kesan untuk kegiatan tersebut.

Gambar 4. Pemberian Reward



Sumber: dokumentasi kegiatan

Gambar 5. Wisuda



Sumber: dokumentasi kegiatan

Reward dan gelar yang berupa wisuda tersebut di berikan dengan tujuan untuk memberikan semangat kepada ibu-ibu dalam mendidik, merawat, membimbing putra-putri mereka agar nantinya tercipta selalu hubungan yang baik terhadap ibu, anak dan keadaan sosial mereka di lingkungannya. Kegiatan program SOTH ini juga diharapkan kepada orang tua selalu dijalankan setiap tahunnya agar terciptannya generasi yang unggul di masa mendatang.

4. Evaluasi

Kegiatan ini setelah selesai, selang beberapa hari kami menggali informasi mengenai bagaimana dampak yang terjadi setelah adanya materi peningkatan kualitas psikososial anak di berikan kepada orang tua. Kami juga menggali bagaimana sebaiknya program SOTH itu dapat berjalan dengan mempertahankan antusias orang tua terutama ibu untuk selalu aktif mengikuti program tersebut.

Salah satu anggota yang tim kami wawancarai, beliau mengatakan program ini sangat baik sekali untuk orang tua terutama ibu, karena masih banyaknya ibu-ibu yang menggunakan pola asuh jaman dahulu, yang dengan larangan, kekerasan atau ancaman. Dengan adanya program tersebut para ibu-ibu lebih bisa mengontrol emosinnya dalam mendidik anak. Ini menjadi pertanda bahwa program yang tim kami lakukan juga bermanfaat yaitu untuk meningkatkan kualitas psikososial anak dari sini materi yang kita sampaikan bisa tersebar ke orang tua atau ibu-ibu yang dekat dengan lingkungan anggota yang megikuti program SOTH.

Gambar 6. Wawancara Evaluasi



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Dari hasil evaluasi yang kita gali, kegiatan ini dulunya banyak yang malas karena waktu pelaksanaanya panjang. Jadi nanti kedepannya bisa bergantian lagi untuk semua ibu-ibu di desa Pocol ini biar bisa merasakan karena setelah tau kegiatannya mereka memang benar-benar ingin mengikuti. Dan Harapan dari pengurus SOTH ini kedepannya ibu-ibu lebih aktif lagi dan bisa menyampaikan ilmunya ke mereka yang tidak bisa mengikuti program ini karena terkendala oleh kerja atau yang lainnya. Semoga kegiatan SOTH ini dapat terus dijalankan pertahunnya dan tentunya dapat berkembang dengan ide-ide lainnya yang lebih bermanfaat dan menyenangkan bagi ibu-ibu khususnya.

KESIMPULAN

Kegiatan ini menunjukkan bahwa Program Orang Tua Hebat (SOTH) memiliki peningkatan kualitas psikososial anak di Desa Pocol, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan pengasuhan orang tua, yang berdampak langsung pada perilaku sosial dan kesejahteraan psikososial anak-anak. Selain itu, program ini juga memperkuat jaringan dukungan sosial antar orang tua, yang membantu mengurangi stres pengasuhan dan menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi anak-anak.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi program, seperti keterbatasan fasilitas dan kesulitan dalam konsistensi penerapan praktik pengasuhan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dukungan sumber daya dan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan keberhasilan jangka panjang program ini. Secara keseluruhan, Program SOTH dapat dijadikan model intervensi yang efektif untuk mendukung perkembangan psikososial anak, terutama di wilayah pedesaan dengan kondisi sosial ekonomi yang serupa. Namun, keberlanjutan program ini memerlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan komunitas setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Rahmat, Mirnawati, M. (2020). *Model Participation Action Research Dalam Perberdayaan Masyarakat*. Aksara:Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol 6 No 1.
- Eka, E., Agustina, P., & Dwijayanti, R. (2023). *Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat Di Kelurahan Lakarsantri*. *Jurnal Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 1(4), 220–227. <https://doi.org/10.59841/an-najat.v1i4.548>.
- Fanny Febrianti, and Untung Subroto. 2023. "Hubungan Pola Asuh Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja." *Journal of Social and Economics Research* 5(2): 799–811.
- Kumalasari, Eri Puji. 2022. "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah : Sebuah Kajian Literatur." *Journal Of Health Science Community* 3(1): 73–77.
- Larasati, Dewi Citra, Dekki Umamur Ra'is, and Abd Rohman. 2023. "Pembentukan Sekolah Orang Tua Hebat Sebagai Upaya Mendukung Kebijakan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif." *Jpm;Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1): 85–92.
- Mujahidah. (2015). *Implementasi Teori Ekologi Brofenbrenner Dalam Membangun Pendidikan Karakter yang Berkualitas*. *Jurnal Lentera*, 19(2), 171–185.

- Marr, G. V., & Heppinstall, R. (1966). *Psikososial Anak. Proceedings of the Physical Society*, 87(1), 293–298. <https://doi.org/10.1088/0370-1328/87/1/333>
- Motorik, P., & Kecerdasan, S. (n.d.). *Psikoedukasi motorik, komunikasi, serta kecerdasan pada anak usia pra sekolah melalui sekolah orang tua hebat bkb sedap malam kelurahan bedilan*. 15–19.
- Puspita, O., Elan, E., & Mulyadi, S. (2022). *PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL*. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(2), 215–220.
- Wardani, I. R. W., Putri Zuani, M. I., & Kholis, N. (2023). *Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 332–346. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.92>